

## **ABSTRAK**

PT. Ratu Miri adalah perusahaan yang mengelola kayu moulding berdasarkan pesanan pembeli. Tipe dan spesifikasi produk yang dihasilkan sangat beragam. Selama ini PT. Ratu Miri menerima order dalam jumlah yang cukup besar. Order tersebut diharapkan dapat diselesaikan dalam 1 periode saja. Sehingga dibuat perencanaan produksi yang tepat.

Karena PT. Ratu Miri memproduksi bermacam-macam jenis produk maka dibuat perencanaan produksi agregat yang membagi produk yang beragam tersebut menjadi 4 kategori produk yaitu profil, dowel, finger joint dan stik berdasarkan kesamaan urutan pengerjaannya. Setelah dilakukan perencanaan produksi agregat, akan dibuat perencanaan kebutuhan bahan bakunya. Perencanaan produksi agregat dan kebutuhan bahan baku dibuat untuk periode Januari 1999 sampai dengan April 1999.

Selama ini yang menjadi masalah di PT. Ratu Miri adalah kurangnya bahan baku yang dapat digunakan untuk berproduksi karena bahan baku yang digunakan hanya berupa kayu logs end yaitu kayu limbah sisa yang tidak terpakai lagi dan bahan baku tersebut hanya menunggu suplai dari PT. KAWI. Alternatif pemecahan yang diberikan adalah menutupi jumlah kekurangan bahan baku dengan membelinya dari perusahaan lain dan tidak hanya menunggu suplai PT. Kawi. Maka perlu juga untuk merancang sistem dan prosedur tentang pengelolaan dan pemesanan bahan baku serta sistem dan prosedur penerimaannya.

